

Nama : Okta Alvonsa Modestia

Npm : 2213053025

Kelas : 3 J

Analisis Jurnal

PERKEMBANGAN MORAL SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN TEORI KOHLBERG

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : JIPSINDO
2. Volume : 6
3. Nomor : 2
4. Halaman : 131-145
5. Tahun Penerbit : 2019
6. Judul Jurnal : PERKEMBANGAN MORAL SISWA SEKOLAH DASAR
BERDASARKAN TEORI KOHLBERG
7. Nama Penulis : Enung Hasanah
8. Studi Kasus : Indonesia

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : Setengah Halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
4. Uraian Abstrak : Teori Kohlberg dikenal sebagai teori yang mengukur tingkatan moral seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat perkembangan moral siswa SD yang berusia antara 11-12 tahun, berdasarkan tahapan perkembangan teori Kohlberg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak SD yang berusia 11-12 tahun secara umum termasuk dalam tahap pra konvensional
5. Keyword Jurnal : teori kohlberg, SD, moral

C. Pendahuluan Jurnal

Forum ekonomi dunia (2016) menyatakan bahwa untuk berkembang di abad ke-21, siswa membutuhkan lebih dari pembelajaran akademis tradisional. Mereka harus mahir dalam kolaborasi, komunikasi dan pemecahan masalah, yang merupakan beberapa keterampilan yang dikembangkan melalui pembelajaran sosial dan emosional (SEL). Salah satu aspek yang menunjang perkembangan kemahiran dalam kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah adalah dengan membantu perkembangan moral siswa agar tumbuh optimal. Pendidikan

merupakan proses seumur hidup mulai dari dalam kandungan dan berlangsung sampai akhir dari kehidupan. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga

menanamkan nilai-nilai, pelatihan naluri, membina sikap yang tepat dan kebiasaan terhadap generasi muda. Moralitas dan Pendidikan moral dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi luar dan dari sisi dalam. Dilihat dari luar, moralitas mengatur cara bergaul dengan orang lain, dan dari dalam mengatur cara bergaul dengan diri sendiri. Dengan kata lain, pendidikan moral diperlukan sekaligus sebagai kontrol kondisi sosial dan sarana yang sangat diperlukan untuk aktualisasi diri.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian nya yaitu agar perkembangan moral siswa tumbuh dengan optimal, pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga menanamkan nilai-nilai, pelatihan naluri, membina sikap yang tepat dan kebiasaan terhadap generasi muda. Dengan kata lain, pendidikan juga merupakan proses penanaman karakter.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah Penelitian Kualitatif yaitu Penelitian yang lebih memberikan tekanan makna berkaitan dengan nilai-nilai tertentu. Peneliti kualitatif tertarik pada kepercayaan orang, pengalaman, dan sistem makna dari perspektif orang-orang (Mohajan, 2018). Penelitian kualitatif adalah bentuk tindakan sosial yang menekankan pada cara orang menafsirkan, dan tidak memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial individu.

F. Hasil Penelitian

Responden/peserta dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar yang berusia antara 11-12 tahun. Berdasarkan teori Kohlberg, pada umumnya anak-anak yang berusia sekitar 10–13 tahun berada pada tahap pra-konvensional, meskipun juga ada orang-orang dewasa yang berhenti perkembangannya pada tahap tersebut. Karena orang dewasa yang terhenti pada tingkatan itu merupakan kekecualian (Duska & Whelan, 1984: 65). Berdasarkan hasil analisis terhadap jawaban yang dikemukakan atas dilema moral yang dijawab oleh para responden, secara umum (90%) ternyata perkembangan moral para responden yang berada pada usia 11-12 tahun memang masih berada pada tingkat pra konvensional. Alasan yang mereka katakan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sejalan dengan yang dikatakan Kohlberg (Whelan & Duska), dimana pada tingkatan pra konvensional ini, kalau seorang anak mendengar bahwa sesuatu itu baik atau buruk, gambaran yang ada padanya berbeda sekali dengan yang ada pada orang dewasa. Anak pada tingkatan ini mempunyai pandangan yang sempit sekali tentang masyarakat. Tindakan hanya dinilai dalam ukuran konsekuensi- konsekuensi yang mungkin akan terjadi.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teori perkembangan moral Kohlberg, anak-anak usia 11-12 tahun memang masih berada pada tahap pra konvensional tahap 1/2 yang dominan diikuti tahap 2 dan 2/3, yang cenderung ingin melakukan sesuatu karena takut dihukum. Dalam hasil penelitian sederhana ini, responden yang berusia 11-12 tahun cenderung baru memasuki tingkat 1 tahap 1, meskipun pada kasus tertentu mungkin saja ada pengecualian yaitu pada usia 11-12 bisa saja berada pada tingkat perkembangan moral yang lebih rendah atau yang lebih tinggi.

H. Kelebihan Dan Kekurangan

- Kelebihan

1. Judul

- a. Ditulis menggunakan huruf kapital dicetak tebal
- b. Tidak singkat dalam penulisan
- c. Sudah memuat isi secara jelas

2. Penulis

- a. Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital

3. Abstrak jurnal

- a. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

4. Pendahuluan

- a. Berisi latar belakang permasalahan
- b. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian

5. Pembahasan

- a. Peneliti menyajikan data secara jelas

6. Daftar pustaka

a. Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar

- Kekurangan

1. Abstrak

Kata abstrak tidak di cetak tebal

I. Daftar Pustaka

Arthur, James. 2003. Education with Character. RoutledgeFalmer 29 West 35th Street, New York, NY 10001.

Duska, Ronald & Whelan Mariellen. 1982. Moral Development. A Guide to Piaget and Kohlberg. (diterjemahkan oleh Dwija Atmaka). Pulist Press. New York.

Kohlberg; L., Hersh, R.H. 1977. Moral Development: A Review of the Theory. Theory into Practice, Vol. 16, No. 2, Moral Development. (Apr., 1977), pp. 53-59

Mohajan, H. 2018. Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. Journal of Economic Development, Environment and People, Vol-7, Issue 01, 2018, pp. 23-48

Naito, T. (2013).Moral Development. The Encyclopedia of Cross- Cultural Psychology, 891– 897. doi:10.1002/9781118339893.wbeccp367

Polkinghorne, D. E. (2005). Language and Meaning: Data Collection in Qualitative Research. Journal of Counseling Psychology, 52, 137–145.

Taylor, Paul. 1989. Problems of Moral Philosophy. Dickensen Publishing Company, Inc. California.

Wren, Thomas. (2008). Handbook of Moral and Character Education: Philosophical Moorings. Routledge 270 Madison Ave, New York.

Zohrabi, M. (2013). Mixed Method Research: Instruments, Validity, Reliability and Reporting Findings. Theory and Practice in Language Studies, 3(2), 254–262.

Zuchdi, Darmiyati. 2010. Humanisasi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta.